Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 6 Nomor 2, Oktober Tahun 2023
ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5037
(Hal.268-277)

PEMBUATAN DISPLAY RACKS SEBAGAI EXHIBITION TOOLS PADA UMKM BATIK TULIS POESAKA DJAGAD

Leo Hutri Wicaksono[1], Mespin Andayani[2], Yunisa Darmayanti[3], Deni Adi Saputra[4], M. Jainur Kholis[5]

[12345]Universitas Widyagama Malang
*Email Korespondensi: leone@widyagama.ac.id

Submitted : 4 September 2023; *Revision :* 6 Oktober 2023; *Accepted :* 10 Oktober 2023

ABSTRAK

Batik merupakan lambang penting produk indonesia yang mengandung nilai historis dan estetis yang tinggi, sebagai warisan budaya, batik perlu dijaga dan dipahami oleh generasi muda. Batik tidak hanya kain berhias, melainkan juga memiliki maknna mendalam disetiap polanya. Batik tulis dengan proses manual memiliki nilai sejarah yang tinggi dan sakral akan budaya. Sebagian industri batik tulis di Indonesia adalah UMKM, yang memainkan peran vital dalam ekonomi. Batik tulis Poesaka Djagad merupakan UMKM batik tulis yang berada di kota Malang menjadi salah satu pelopor kampung batik yang ada di lingkungan sekitar. Display racks diperlukan UMKM batik tulis Poesaka Djagad untuk membantu pelanggan melihat dan mengagumi hasil karya yang sudah ada. Namun, kurangnya display racks menghambat ketika UMKM akan mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh dinas terkait. Maka dari itu diperlukan display rack lainnya untuk membantu UMKM mendisplay hasil karya menggantikan display rack sebelumnya. Hasil dari pembuatan display rack mendapatkan output yang sangat baik dan mendapatkan persetujuan dari pihak UMKM dengan harapan hasil tersebut membantu pihak UMKM dalam melakukan kegiatan pameran.

Kata kunci : Rak Display, Batik Tulis, UMKM, *Exhibition*

ABSTRACT

Batik is an important symbol of Indonesian products that contain high historical and aesthetic value. As a cultural heritage, batik needs to be protected and understood by the younger generation. Batik is not only a decorated cloth but also has a deep meaning in each pattern. Hand-written batik has high historical value and is sacred to culture. Most of the batik industry in Indonesia is SMEs, which play a vital role in the economy. Poesaka Djagad hand-written batik is a hand-written batik SME located in the city of Malang and is one of the pioneers of batik villages in the surrounding area. Display racks are needed by Poesaka Djagad batik SMEs to help customers see and admire existing work. However, the lack of display racks hinders SMEs from participating in exhibitions organized by the relevant agencies. Therefore, another display rack is needed to help MSMEs display their work to replace the previous display rack. The results of making the display rack obtained very good output and received approval from the SMEs with the hope that these results would help the SMEs in carrying out exhibition activities.

***Keywords** : Display Rack, Hand-Written Batik, SME's, Exhibition*

PENDAHULUAN

Batik mewakili salah satu lambang penting produk Indonesia yang merupakan harta berharga bagi negara dan harus dijaga dengan sungguh-sungguh, terutama untuk generasi muda yang memiliki pengetahuan yang lebih luas di berbagai bidang. Batik adalah warisan berharga yang telah diwariskan dari generasi sebelumnya. Lebih dari sekadar kain berhias, batik memiliki nilai sejarah yang tinggi, dengan setiap pola memiliki makna tersirat yang mendalam. Batik tulis adalah varian batik yang seluruh prosesnya, dari awal hingga akhir, dihasilkan secara manual dengan menggunakan alat utama yang disebut canting. Penggarapan batik tulis memerlukan waktu yang cukup panjang dan menuntut tingkat

kesabaran serta ketelatenan yang tinggi dalam setiap tahapnya (Larasati, Aini and Irianti, 2021). Sebagian besar industri batik di Indonesia termasuk ke dalam unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Arlita and Muta'Ali, 2014; Ramadhana, 2015; Junaidi, 2020; Hariyoko, Soesiantoro and Junaidi, 2021; Larasati, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi nasional, menunjukkan independensi dan potensi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,19 juta UMKM di Indonesia, berkontribusi sebesar 61,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan nilai 8.573,89 triliun rupiah. Keberadaan UMKM juga memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia, dengan mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja secara keseluruhan dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi yang ada (Putri, Permatasari and Suwarni, 2023). Oleh sebab itu, guna meningkatkan kemampuan bersaing dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM), diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Salah satu caranya adalah melalui pengembangan perkakas yang dapat membantu dan mempercepat proses produksi batik. Rancangan perkakas tersebut akan mempermudah langkah-langkah dalam pembuatan batik (Arifah, Taufiq and Astuti, 2015; Ramadhana, 2015; Rini, 2015; Nuvriasari, Harsoyo and Rozi, 2019; FADILLAH, KUSMAYADI and Ratih, 2021; Ramadhanti, Wahyuni and Zulianto, 2022).

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Batik Tulis Poesaka Djagad. Batik Tulis Poesaka Djagad. Batik Tulis Poesaka Djagad merupakan sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Karanglo Indah. UMKM ini tidak hanya fokus pada produksi kain batik tulis yang dihasilkan melalui metode tradisional, tetapi juga aktif dalam menyelenggarakan pelatihan dan pameran batik. Setiap tahap pembuatan, mulai dari merancang pola, proses canting, penggunaan warna, hingga penyelesaian akhir dengan teknik nglorod, semuanya dilakukan dengan teliti dan dedikasi tinggi. Dalam setiap langkahnya, sentuhan doa serta permohonan restu dan berkah dari Sang Pencipta Kehidupan selalu menyertai, dengan harapan agar kain Batik Tulis Poesaka Djagad ini memberikan manfaat dan keberkahan bagi mereka yang mengenakannya. Batik Tulis Poesaka Djagad juga secara aktif berkontribusi melalui pelatihan dan pameran batik ('Poesaka Djagad', 2023). Akan tetapi pada saat pameran, terdapat satu kekurangan yakni jumlah gawangan yang kurang mencukupi untuk menyampirkan kain batik. Secara keseluruhan, keterbatasan gawangan yang tersedia di Batik Tulis Poesaka Djagad telah menghambat kelancaran proses pameran dan pelatihan yang diadakan di lokasi ini. Dalam konteks pameran, kekurangan gawangan telah mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam penyelenggaraan pameran, karena gawangan yang seharusnya tersedia untuk proses produksi juga digunakan untuk pameran. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yang telah disampaikan pada subbab diatas, maka inti permasalahan yang dihadapi adalah: "Bagaimana meningkatkan efisiensi saat pameran Batik Tulis Poesaka Djagad?"

METODE

Pelaksanaan kegiatan "Pengabdian Masyarakat Pada UKM Batik Tulis Poesaka Djagad di Karanglo Indah" meliputi tiga tahapan utama, yaitu 1. Koordinasi mitra; 2. Pelaksanaan Kemitraan; 3. Evaluasi.

1. Koordinasi Mitra
   Mitra dalam kegiatan KPM ini adalah Batik Tulis Poesaka Djagad. Koordinasi bertujuan untuk:
   a) melakukan analisis mendalam terhadap situasi dan kondisi mitra;
   b) mengidentifikasi dan menyetujui kebutuhan yang diperlukan untuk merancang teknologi yang tepat;

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5037
(Hal.268-277)

c) menyusun jadwal yang jelas untuk melaksanakan implementasi rencana dengan sukses.

2. Pelaksanaan Kemitraan
   Kemitraan dimulai sejak tahap awal koordinasi, yakni dengan mengidentifikasi kebutuhan perancangan, proses perancangan, pengembangan teknologi yang sesuai dengan keperluan mitra, dan yang terakhir penerapan di lokasi Batik Tulis Poesaka Djagad.
3. Evaluasi
   Pada proses evaluasi, dilakukan dengan menangkap masukan dari mitra mengenai teknologi yang telah dibuat. Selain itu, juga dilakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Pembuatan desain dan penentuan material

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan desain dan penentuan material gawangan. Pembuatan desain menjadi lebih mudah dengan menggunakan perangkat lunak *AutoCAD*.

1. Desain Gawangan

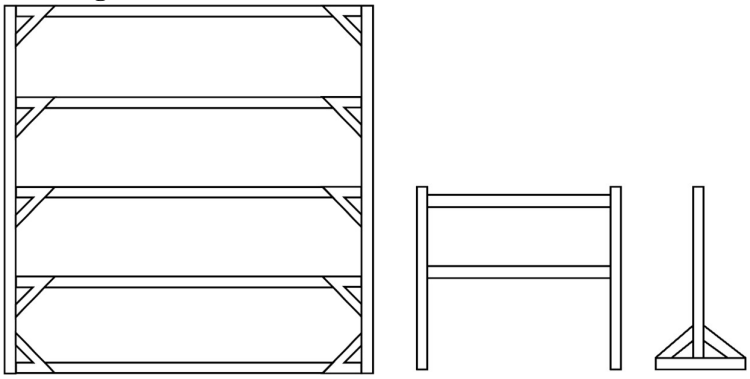

Gambar 1. Desain Gawangan

2. Penentuan Material Pembuatan Gawangan

Tabel 1. Material Pembuatan Gawangan

Nama barang	Harga (Rp)	Jumlah
Kayu	17.666	10 Meter
Amplas	5000	20 Lembar
Pilog	26.000	5 Buah
Kuas Cat	11.000	5 Buah
Lem Kayu	20.000	2 Buah
Obeng	10.000	2 Buah
Dempul	20.000	1 Kilo
Sekrup	15.000	1 Kilo

Mata bor	5.000	2 Buah
Meteran	40.000	1 Buah
Penggaris Siku	20.000	1 Buah
Gerinda	-	1 Buah
Multi Cutting (Mesin Pemotong)	-	1 Buah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 3 tahapan pada metode di atas, maka hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Koordinasi Mitra UKM Batik Tulis Poesaka Djagad Karanglo Indah

a) Melakukan analisis mendalam terhadap situasi dan kondisi mitra UKM Batik Tulis Poesaka Djagad Karanglo Indah pada Gambar 1,

b) Mengidentifikasi dan menyepakati kebutuhan yang diperlukan untuk merancang teknologi yang tepat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

c) Menyusun jadwal yang jelas untuk melaksanakan implementasi rencana dengan sukses pada Gambar 4.

Gambar 2. Koordinasi Mitra

2) Pelaksanaan Kemitraan

a) Identifikasi terhadap kebutuhan perancangan yang diperlukan.

Gambar 3. Perencanaan Desain Gawangan

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5037
(Hal.268-277)

b) Perancangan secara mendetail, di mana elemen-elemen penting dari gawangan batik direncanakan dengan teliti.

Gambar 4. Perancangan Secara Mendetail

c) Selama proses perancangan, juga dilakukan pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra.

Gambar 5. Diskusi Lanjutan Mengenai Gawangan

3) Hasil

a) Gawangan sebelum diganti

Sebelum pergantian gawangan, dilakukan observasi terlebih dahulu agar melihat permasalahan dari gawangan tersebut, mengevaluasi kondisi, serta merencanakan solusi yang diperlukan untuk memastikan bahwa gawangan yang baru akan memenuhi kebutuhan

b) Proses pembuatan gawangan

Proses pembuatan gawangan meliputi pengukuran kayu sesuai desain atau bentuk, pemotongan kayu sesuai ukuran yang diinginkan, penyatuan bagian-bagian kayu dengan teknik pengerjaan yang tepat, hingga tahap akhir penyelesaian seperti penghalusan permukaan

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
(Hal.268-277)

Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 6 Nomor 2, Oktober Tahun 2023
DOI : 10.31328/js.v6i2.5037

Gambar 6. Gawangan Sebelum Diganti

Gambar 7. Proses Pembuatan Gawangan

Gambar 8. Proses Pembuatan Gawangan

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5037
(Hal.268-277)

Gambar 9. Proses Pembuatan Gawangan

c) Proses *finishing*
Proses *finishing* dilakukan dengan melakukan pengecatan dan pemberian warna menggunakan pilox agar gawangan akhir mendapatkan tampilan yang menarik, melindungi permukaan dari kerusakan, serta memberikan ketahanan terhadap faktor-faktor lingkungan.

Gambar 10. Proses *Finishing*

a. Hasil setelah *finishing*
Berikut adalah penampakan dari gawangan yang telah selesai dan bisa digunakan

Gambar 11. Proses Pemasangan Gawangan

Gambar 12. Hasil Gawangan Kecil

Gambar 13. Hasil Pemasangan Gawangan

DAMPAK DAN MANFAAT

Pembuatan gawangan batik memiliki manfaat bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Batik Tulis Poesaka Djagad Karanglo Indah dalam hal meningkatkan visibilitas produk, memperkuat branding, dan meningkatkan penjualan. Gawangan yang dirancang dengan baik dapat membantu produk UMKM untuk lebih menonjol di antara pesaing, menciptakan kesan profesionalisme, dan membangun citra merek yang lebih kuat di mata konsumen. Dengan memberikan tempat yang baik bagi produk batik UMKM, gawangan juga membantu dalam mengedukasi konsumen tentang nilai budaya dan kualitas produk yang ditawarkan oleh UMKM tersebut. Selain itu, gawangan yang menarik dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih positif bagi pelanggan, meningkatkan peluang kembali pembelian, dan berkontribusi pada pertumbuhan bisnis UMKM secara

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5037
(Hal.268-277)

keseluruhan. Selain memberikan manfaat bagi mitra Batik Tulis Poesaka Djagad Karanglo Indah, program ini juga memiliki dampak positif bagi mahasiswa Universitas Widyagama. Dalam rangka pelaksanaan program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mengidentifikasi serta mengatasi masalah yang tengah dihadapi oleh mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa batik merupakan warisan budaya dan seni yang kaya, memiliki nilai historis dan estetis yang tinggi, serta memiliki peran penting dalam promosi identitas lokal dan pengembangan industri kreatif. Batik juga memiliki potensi untuk mempengaruhi berbagai sektor, termasuk fashion, seni, ekonomi, dan pariwisata. Pemakaian gawangan yang tepat dalam pameran atau acara terkait batik akan membantu memperkuat presentasi produk, memberikan informasi yang relevan kepada pengunjung, dan meningkatkan pengalaman mereka dalam memahami dan mengapresiasi keindahan serta makna di balik setiap karya batik. Dengan demikian, gawangan bukan hanya sekadar sarana display, tetapi juga menjadi elemen penting dalam mengkomunikasikan nilai budaya dan seni dari warisan batik kepada khalayak luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan berkat-Nya yang telah mengawal dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan artikel. Proses pembuatan artikel ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak yang ikut berperan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Rektor Universitas Widyagama Malang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Serta tidak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra UKM Batik Tulis Poesaka Djagad.

REFERENSI

Arifah, N., Taufiq, A. and Astuti, P. (2015) 'Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan USAha Batik Tulis Di Kabupaten Kebumen', *Journal of Politic and Government Studies*, 4(3), pp. 311–320.

Arlita, M.N. and Muta'Ali, L. (2014) 'Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Batik Tulis Giriloyo untuk Mendukung Pembangunan Wilayah di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul', *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(3).

Fadillah, I.N., Kusmayadi, Y. and Ratih, D. (2021) 'Perkembangan Batik Tulis Salem Tahun 1960-2020 (Suatu Tinjauan Sejarah Perekonomian)'.

Hariyoko, Y., Soesiantoro, A. and Junaidi, M.A. (2021) 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo', *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), pp. 1–10.

Junaidi, M.A. (2020) 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo'.

Larasati, F.U., Aini, N. and Irianti, A.H.S. (2021) 'Proses Pembuatan Batik Tulis Remekan Di Kecamatan Ngantang', *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1). Available at: https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/ view/44664 (Accessed: 15 August 2023).

Larasati, M. (2021) 'Pelestarian budaya Batik Nusantara sebagai identitas kultural melalui pameran di Museum Batik Pekalongan pada masa COVID-19', *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 3(1), pp. 46–50.

Nuvriasari, A., Harsoyo, T.D. and Rozi, A.F. (2019) 'Penguatan Pemasaran Produk Batik Pada Paguyuban Batik Tulis Giriloyo', *SENADIMAS* [Preprint].

'Poesaka Djagad' (2023) *Poesaka Djagad*. Available at: https://poesakadjagad.com/tentang/ (Accessed: 15 August 2023).

Putri, A.D., Permatasari, B. and Suwarni, E. (2023) 'Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung', *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), pp. 119–123. Available at: https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2658.

Ramadhana, I. (2015) 'Pengembangan Usaha Sentra Industri Kecil Batik Tulis Gedog Sebagai Potensi Ekonomi Lokal Kabupaten Tuban', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(3).

Ramadhanti, A., Wahyuni, S. and Zulianto, M. (2022) 'Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM batik di kabupaten Banyuwangi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 16(1), pp. 47–52.

Rini, E.P. (2015) 'Strategi Menciptakan Iklim UKM Pada Industri Kreatif Batik Tulis (Studi pada Dinas Koperasi, Industri, Dan Perdagangan Kabupaten Kediri)'.